

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
 - a. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013. Pada uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA akan menyebabkan semakin besar pula nilai DPR. Hal ini karena dividen merupakan salah satu bentuk pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham. Sehingga dengan profitabilitas yang lebih baik maka kondisi perusahaan akan lebih baik karena beberapa sumber kas perusahaan dapat diperoleh dengan lebih baik oleh perusahaan. Sehingga, profitabilitas (ROA) merupakan faktor utama yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yaitu sebesar 39%.

- b. *Free cash flow* (FCF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.
2. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) bahwa profitabilitas dan *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa profitabilitas dan free cash flow dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu perusahaan.

1. Profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, karena dengan semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya kemampuan dari total aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.
2. *Free cash flow* merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2013 namun menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hal ini disebabkan sampel penelitian yang

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur memperlihatkan adanya penurunan DPR pada saat perusahaan memiliki arus kas bebas yang tertinggi diantara perusahaan lainnya. Bahkan perusahaan yang memiliki nilai arus kas bebas yang paling rendah nilai DPRnya tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas bebas paling tinggi yaitu terjadi pada PT. Kalbe Farma Tbk dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

C. Saran

Bedasarkan implikasi sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya pengaruh signifikan terhadap variabel X_1 (profitabilitas) dari hasil penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen seperti leverage, likuiditas, dan kebijakan manajemen. Sehingga pengaruh yang ditunjukkan lebih signifikan. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di perusahaan pertambangan atau perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI atau dengan menambah sampel perusahaan yang digunakan.

Terlalu pendeknya periode penelitian terhadap profitabilitas dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen perusahaan memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Maka untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitiannya.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan setiap perusahaan senantiasa menjaga, mengawasi dan mengontrol setiap penerimaan dan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghindari konflik antara manajemen yang mungkin akan terjadi.